

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini bahwa dengan penerapan strategi kembali ke tempat semula, motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 014 Muara Takus, meningkat. Dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Aktivitas guru pada siklus I sebesar 35% dengan kategori “kurang Baik” meningkat pada pertemuan 2 menjadi 45% dengan kategori masih “kurang baik” dan siklus II sebesar 70% dengan kategori “cukup baik” meningkat pada pertemuan 2 menjadi 85% dengan kategori “baik”. Dengan demikian terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.
2. Aktivitas siswa siklus I pertemuan 1 sebesar 42,60% dengan kategori “kurang baik” meningkat pada pertemuan 2 menjadi 52,17% dengan kategori “kurang baik” dan siklus I pertemuan 1 sebesar 62,60% dengan kategori “cukup baik” meningkat pada pertemuan 2 menjadi 85,21% dengan kategori “baik”.
3. Motivasi belajar siklus I pertemuan 1 sebesar 44,56 dengan kategori “kurang baik” pada pertemuan 2 sebesar 50% dengan kategori sama yaitu “kurang baik” dan siklus II pada pertemuan 1 sebesar 69,02% dengan kategori “cukup baik” dan meningkat pada pertemuan 2 menjadi 81,52% dengan kategori “baik”. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian diatas, berkaitan proses pembelajaran melalui strategi kembali ke tempat semula yang telah dilaksanakan. Penulis mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Pengajaran IPA dan mata pelajaran lainnya harusnya tidak dilaksanakan dengan hanya satu metode saja, namun juga dilaksanakan dengan berbagai strategi pada kesempatan yang lain sehingga akan membuat siswa menjadi semangat mengikuti pembelajaran.
2. Penerapan strategi kembali ke tempat semula hendaknya dengan memberikan reward atau hadiah, supaya tingkat motivasi siswa lebih jauh meningkat.
3. Untuk guru kelas khususnya pada mata pelajaran IPA disarankan untuk menguasai berbagai macam metode pembelajaran dengan baik. Karna sepintar apapun seorang guru dalam menguasai materi pembelajaran, tanpa diiringi dengan metode atau strategi pembelajaran yang lebih menarik akan merasa bosan dengan cara belajar yang monoton.
4. Pada strategi kembali ke tempat semula, guru harus memberikan soal yang menantang. Supaya semua kelompok dapat tercipta, jangan membuat soal yang sudah pasti jawaban benarnya sudah terlihat.
5. Untuk sekolah, agar lebih memperhatikan siswa-siswa yang masih kurang termotivasi dalam belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.